

**AFFIXATION SYSTEM OF SERONGGA VILLAGE DIALECT:
DESCRIPTIVE STUDY**

Oleh

Ni Komang Ayu Widayanti, 1712021206

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiksasi-afiksasi yang digunakan di dialek desa Serongga dan untuk mendeskripsikan jenis-jenis afiksasi-afiksasi yang digunakan di dialek desa Serongga yang tergolong ke dalam morfem-morfem infleksi dan derivasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Miles and Huberman (1994). Data yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari tiga instrumen berbeda yang meliputi daftar kata, perekam suara dan panduan wawancara. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 domain, seperti keluarga, lingkungan dan pertemanan. Terdapat empat proses yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisa data yaitu: pengumpulan data, penampilan data, reduksi data, dan kesimpulan /menggambar verifikasi. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa ada enam jenis prefiks {mə-}, {ŋ-}, {ny-}, {ʌ-}, {n-}, {ŋə}, dan empat sufiks {-ʌn}, {-in}, {-ən}, dan {-ə}. Enam prefiks yang meliputi {mə-}, {ŋ-}, {ny-}, {ʌ-}, {n-}, {ŋə} dan empat sufiks yang meliputi {-ʌn}, {-in}, {-ə}, dan {-ən} tergolong ke dalam morfem infleksi. Sementara itu, tiga prefiks yang meliputi {mə-}, {ŋ-}, {ny-} dan dua sufiks yang meliputi {-ʌn}, dan {-in} tergolong ke dalam morfem derivasi.

Kata kunci: afiksasi, morfem infleksi, morfem derivasi, dialek Desa Serongga

**AFFIXATION SYSTEM OF SERONGGA VILLAGE DIALECT:
DESCRIPTIVE STUDY**

BY

Ni Komang Ayu Widayanti, 1712021206

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed to describe the affixes used in Serongga village dialect and to describe the kinds of affixes used in Serongga village dialect belonging to inflectional or derivational morphemes. The theory used in this study was Miles and Huberman's theory (1994). The data contained in this study were obtained from three different instruments which included Swadesh word list, audio record and interview guide. The data collection process carried out by the researcher used 3 domains, such as family, environment and friendship. There were four processes carried out in this study to analyze the data, namely: data collection, data display, data reduction, and conclusion/drawing verification. The results of this study revealed that there were six types of prefixes {mə-}, {ŋ-}, {ny-}, {ʌ-}, {n-}, {ŋə}, and four suffixes {-ʌn}, {-m}, {-ən}, and {-ə}. Six prefixes which included {mə-}, {ŋ-}, {ny-}, {ʌ-}, {n-}, {ŋə} and four suffixes which covered {-ʌn}, {-m}, {-ə}, and {-ən} belonged to inflectional morpheme. Meanwhile, three prefixes which included {mə-}, {ŋ-}, {ny-} and two suffixes which comprised {-ʌn}, and {-m} were classified as derivational morpheme.

Keywords: affixation, inflection morpheme, derivation morpheme, Serongga Village dialect